

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan siswa yang mengikuti model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) bermediakan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA di kelas V SD Gugus I Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dan menggunakan rancangan *non-equivalent posttest control grup design*. Data diperoleh melalui pemberian tes pilihan ganda pada tahap akhir pemberlakuan. Hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 5,21$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2) = 22 + 23 - 2 = 43$ adalah 2,02. Mengingat t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak. Ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *two stay two stray* bermediakan *mind mapping* dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *two stay two stray* bermediakan *mind mapping* pada siswa kelas V SD Negeri di Gugus I Kecamatan Buleleng. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* bermediakan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri di Gugus I Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk mewujudkan hasil belajar sesuai harapan, guru harus menjadi lebih kreatif lagi dalam pemilihan model dan media pembelajaran sehingga siswa terpacu untuk lebih aktif dan kreatif lagi, salah satunya penggunaan model *two stay two stray* bermediakan *mind mapping*.

Kata-kata kunci : Hasil Belajar, *Mind Mapping*, TSTS

ABSTRACT

This The low science learning outcomes of grade V SD Gugus I, Buleleng District was the main reason for this research. This study aims to determine the effect of the two stay two stray learning model providing mind mapping on the science learning outcomes of fifth-grade students of SD Gugus I, Buleleng District, Buleleng Regency, 2019/2020 academic year. This research is a quasi-experimental research type and uses a non-equivalent post-test only control group design experiment. The population in this study were 180 students in 6 classes of class V. Determination of the sample using simple random sampling technique in order to obtain class V SDN 5 Banyuning as the experimental class and SDN 6 Banyuning as the control class. Data were collected using a multiple-choice test method. The results of the calculations show that the average science learning outcomes of the experimental group students are higher than the control group. The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics. Based on the hypothesis test, it was obtained that count 5.21 was greater than t_{table} 2.02, thus it was concluded. Thus it can be concluded that there was an effect on the use of the *tsts* learning model providing mind mapping on students of class V SDN in Cluster I Buleleng District, Buleleng Regency Academic Year 2019/2020. This research as a whole has a positive impact on students. Students become more active, have high self-confidence, and are able to establish good interactions between fellow students.

Keywords: learning out come, TSTS, Mind Mapping